



INVESTIGASI DAMPAK METODE SAVI PADA KEMAHIRAN MEMBACA PEMAHAMAN DITINJAU DARI MINAT MEMBACA

Yulia Adiningsih

Universitas Muhammadiyah Bogor Raya
Jalan Raya Leuwiliang Nomor 106 Kabupaten Bogor Jawa Barat Indonesia
yuliaadiningsih20@gmail.com

ABSTRAK

Membaca pemahaman merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa karena dalam proses pembelajaran tidak lepas dari memahami materi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dampak penggunaan metode SAVI terhadap kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat membaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *quasi experiment factorial design*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor A = F_{hitung} sebesar 40.71252 dan F_{tabel} sebesar 4.012973, $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, minat membaca berdampak terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Faktor B = F_{hitung} sebesar 83.44582 dan F_{tabel} sebesar 4.012973, $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, metode SAVI berdampak terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, interaksi Faktor A dan Faktor B, F_{hitung} sebesar 4.07947 dan F_{tabel} sebesar 4.012973, $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, minat membaca dan metode SAVI berdampak terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: minat, metode SAVI, membaca pemahaman

ABSTRACT

Reading comprehension is a skill that students must have because the learning process cannot be separated from understanding the material. The aim of this research is to describe the impact of using the SAVI method on reading comprehension ability in terms of reading interest. The method used in this research was quasi experiment factorial design. The data analysis techniques used in this research are observation, tests and questionnaires. The research results show that Factor A = F_{count} is 40.71252 and F_{table} is 4.012973, $F_{count} > F_{table}$ H_1 is accepted and H_0 is rejected. This means that interest in reading has an impact on students' reading comprehension abilities. Factor B = F_{count} is 83.44582 and F_{table} is 4.012973, $F_{count} > F_{table}$ H_1 is accepted and H_0 is rejected. This means that the SAVI method has an impact on students' reading comprehension abilities. Furthermore, the interaction of Factor A and Factor B, F_{count} is 4.07947 and F_{table} is 4.012973, $F_{count} > F_{table}$ H_1 is accepted and H_0 is rejected. This means that interest in reading and the SAVI method have an impact on students' reading comprehension abilities.

Keywords: interest, SAVI method, reading comprehension



PENDAHULUAN

Membaca pemahaman adalah aktivitas membaca yang dilakukan untuk mendapatkan atau memahami suatu pesan yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis atau satuan kata. Aktivitas membaca termasuk ke dalam salah satu keterampilan berbahasa yang dapat memperluas pengetahuan karena banyak informasi yang diperoleh dari bahan bacaan (Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W., 2019).

Membaca merupakan proses yang kompleks, artinya dalam proses membaca terlibat faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal meliputi kognitif, motivasi, tujuan dan minat. Sementara faktor eksternal dapat berupa lingkungan, budaya membaca, dan teknik yang digunakan ketika membaca. Faktor eksternal dan internal saling berhubungan membentuk koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman bacaan (Nurhadi, 2008; Adiningsih, Y., & Yanti, I., 2022).

Dalam proses pembelajaran di sekolah menengah pertama, idealnya siswa harus mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang baik. Namun, berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami bacaan karena siswa menganggap kegiatan membaca merupakan pembelajaran yang membosankan dan dirasa kurang menyenangkan. Hal tersebut tidak lepas dari faktor internal siswa yaitu minat membaca. Minat membaca merupakan aspek penting dalam pengembangan literasi dan pengetahuan seseorang. Minat membaca merupakan perasaan atau hasrat dalam diri seseorang dalam perilaku membaca yang timbul karena keinginan sendiri tanpa dorongan dari luar (Kanusta, 2021; Wahyu Bintoro, Edy Purwanto, 2013).

Faktor lain yang menyebabkan siswa merasa bosan yaitu penerapan metode pembelajaran yang konvensional dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga tujuan pembelajaran sulit dicapai. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dapat diterapkan pembelajaran kreatif dengan memilih metode dan media yang mampu mengefektifkan capaian tujuan pembelajaran (Hariadi, T. F., Mudzanatun, M., & Rustopo, R., 2018). Pembelajaran yang kreatif dapat menarik minat dan motivasi siswa karena dalam aktivitas pembelajaran, siswa terlibat langsung sehingga pembelajaran terasa menarik dan menyenangkan. Selain itu, metode pembelajaran kreatif juga menstimulasi siswa untuk berpikir kritis dan analitis, mengekspresikan ide orisinal siswa, dan mampu mengembangkan kreativitas siswa.

Salah satu metode pembelajaran kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan serta mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu menerapkan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual*). Metode SAVI merupakan konsep *Accelerated Learning* yang diperkenalkan oleh Dave Meier (Winarni, R., & Daryanto, J., 2013). Metode SAVI menggabungkan gerakan fisik (*somatic*), pendengaran (*auditory*), visualisasi, dan aktivitas intelektual sehingga memberikan pengaruh pada hasil pembelajaran. Somatis yang berarti bersifat raga, bergerak, dan berbuat (*learning by moving and doing*). Auditori yang berarti belajar dengan melibatkan pendengaran atau dengan berbicara dan mendengarkan (*learning by talking and hearing*). Visual yang berarti belajar dengan mengamati dan menggambarkan (*learning by observing and picturing*), dan Intelektual sebagai pembelajaran dengan pemecahan masalah dan melakukan refleksi (*learning by problem solving and reflecting*) (Meier, 2002).

Kelebihan pembelajaran menggunakan metode SAVI yaitu menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif, membangkitkan kecerdasan dan kreativitas siswa melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, dan memaksimalkan ketajaman



konsentrasi siswa (Shoimin, 2014). Metode SAVI dianggap salah satu metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, seperti membaca permulaan, membaca puisi, membaca pemahaman, dan membaca intensif (Sihombing, E. T., Asri, S. A., & Ulfa, M., 2021; Annisah, K., & Rianto, E., 2018; Zulela, M. S., Rachmadtullah, R., & Siregar, Y. E. Y., 2017; Sapira, Ulpi., 2023; Qoyyimah, A., 2016; Ibrahim, N., 2015; Rahma, N., 2018; Rahman, Abdul, and Hamzah Pagarra, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul dampak metode SAVI pada kemahiran membaca pemahaman ditinjau dari minat membaca. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak metode SAVI pada kemahiran membaca pemahaman ditinjau dari tingkat minat baca? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dampak metode SAVI pada kemahiran membaca pemahaman ditinjau dari minat membaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment factorial design*. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan menilai pengaruh suatu tindakan, perlakuan, atau *treatment* terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh suatu tindakan dengan tindakan lain (Payadnya dan Jayantika: 2018). Berikut ini disajikan desain penelitian.

Tabel 1
Desain Penelitian

	Metode	Metode SAVI (B ₁)	Metode Konvensional (B ₂)
Minat			
Minat Tinggi (A ₁)		A ₁ B ₁	A ₁ B ₂
Minat Rendah (A ₂)		A ₂ B ₁	A ₂ B ₂

Keterangan :

A₁ : Minat Tinggi

A₂ : Minat rendah

B₁ : Metode SAVI

B₂ : Metode Konvensional

A₁B₁ : Minat tinggi dengan metode SAVI

A₁B₂ : Minat tinggi dengan metode Konvensional

A₂B₁ : Minat Rendah dengan metode SAVI

A₂B₂ : Minat rendah dengan metode Konvensional

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas IX SMP Yapansa Kabupaten Bogor Jawa Barat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terbagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok minat tinggi dan kelompok minat rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, melakukan kegiatan belajar mengajar, pemberian tes dan angket. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi awal siswa tentang



minat membaca dan kemampuan membaca pemahaman. Kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk menerapkan metode pembelajaran. Pemberian tes membaca pemahaman diberikan untuk memperoleh informasi kemampuan membaca pemahaman siswa. Pemberian angket diberikan untuk memperoleh data tinggi rendahnya minat membaca siswa. Analisis data yang disajikan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus uji ANOVA dua faktor menggunakan *Excel Analysis Toolpak*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak metode SAVI pada kemahiran membaca pemahaman ditinjau dari tingkat minat baca? Berikut ini dijelaskan secara rinci setiap tahapannya.

1. Mengukur Minat Membaca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Langkah awal mengukur minat membaca siswa adalah menyebarkan angket tentang minat membaca kepada 30 orang siswa. Untuk menentukan faktor A (minat), hasil pengukuran tersebut dirangking atau diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar. selanjutnya dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok minat membaca tinggi 15 orang (A₁) dan kelompok minat membaca rendah 15 orang (A₂). Selanjutnya, menentukan faktor B (metode), yaitu menentukan metode SAVI (B₁) dan metode konvensional/ceramah (B₂). Metode B₁ dan B₂ diterapkan pada kelompok A₁ dan A₂ dengan materi pembelajaran yang sama. Dari langkah-langkah tersebut diperoleh data kemampuan membaca pemahaman siswa dari 30 responden, sebagai berikut.

Tabel 2

Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa					
		Metode SAVI (B ₁)	Metode Konvensional (B ₂)		
		85	70	Metode SAVI (B ₁)	Metode Konvensional (B ₂)
		80	75	75	55
		85	60	65	60
Minat Tinggi (A ₁)		88	60	75	55
		88	65	85	65
		85	65	75	60
		85	60	65	55
		85	60	60	60
		81	70	80	65
		80	70	65	55
		75	75	80	65
		75	65	70	60
		80	70	65	70
				Minat Rendah (A ₂)	



88	70	75	60
85	60	60	65
88	70	70	60

2. Mengukur Dampak Metode SAVI pada Kemahiran Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Membaca

Untuk mengetahui dampak Metode SAVI pada kemahiran membaca pemahaman ditinjau dari minat membaca, dilakukan uji ANOVA dua faktor dengan menggunakan *Toolpak Excel*. Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil penghitungannya.

Tabel 2

Anova: Two-Factor With Replication

Summary	Metode SAVI (B1)	Metode Konvensional (B2)	Total
<i>Minat Tinggi (A1)</i>			
Count	15	15	30
Sum	1248	1005	2253
Average	83.2	67	75.1
Variance	19.88571429	27.85714286	90.92069
<i>Minat Rendah (A2)</i>			
Count	15	15	30
Sum	1065	910	1975
Average	71	60.66666667	65.83333
Variance	57.85714286	20.95238095	65.66092
<i>Total</i>			
Count	30	30	
Sum	2313	1915	
Average	77.1	63.83333333	
Variance	76.02413793	33.93678161	

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Sample	1288.066667	1	1288.067	40.71252	3.63E-08	4.012973
Columns	2640.066667	1	2640.067	83.44582	1.09E-12	4.012973



Interaction	129.0666667	1	129.0667	4.07947	0.048202	4.012973
Within	1771.733333	56	31.6381			
Total	5828.933333	59				

Pada tabel 2 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman pada kelompok minat tinggi (A_1) menggunakan metode SAVI (B_1) mencapai 83,2 dan rata-rata nilai pada kelompok minat rendah (A_2) menggunakan metode SAVI (B_1) sebesar 71. Sedangkan, rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman pada kelompok minat tinggi (A_1) menggunakan metode konvensional mencapai 67 dan rata-rata nilai minat rendah (A_2) menggunakan metode konvensional sebesar 61. Terdapat perbedaan nilai kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara nilai rata-rata kelompok minat tinggi (A_1) dengan nilai rata-rata kelompok minat rendah (A_2). Data tersebut membenarkan beberapa hasil penelitian yang menjelaskan bahwa untuk mengembangkan minat membaca memerlukan upaya untuk menumbuhkan rasa senang terhadap bacaan. (Wulanjani, A. N., & Anggraeni, 2019; Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018)).

Selanjutnya, pada penghitungan ANOVA, diperoleh informasi bahwa Faktor A (minat), diperoleh F_{hitung} sebesar 40.71252 dan F_{tabel} sebesar 4.012973, $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, minat membaca berdampak terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Faktor B (metode) = F_{hitung} sebesar 83.44582 dan F_{tabel} sebesar 4.012973, $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, metode pembelajaran berdampak terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, interaksi Faktor A dan Faktor B, F_{hitung} sebesar 4.07947 dan F_{tabel} sebesar 4.012973, P -value di bawah 0,05, $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, minat membaca dan metode pembelajaran berdampak terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

SIMPULAN

Minat membaca siswa dan metode pembelajaran secara bersama-sama memberikan dampak terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari pemerolehan rata-rata nilai pada kelompok minat tinggi menggunakan metode SAVI jauh lebih tinggi dibandingkan pemerolehan rata-rata nilai pada kelompok minat rendah yang menggunakan metode konvensional. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode SAVI dan minat membaca berdampak pada kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Y., & Yanti, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknik SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Lingua*, 3(2), 1-9.
- Annisah, K., & Rianto, E. (2018). Pendekatan SAVI Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan di SLB. *Jurnal Pendidikan Khusus*.
- Hariadi, T. F., Mudzanatun, M., & Rustopo, R. (2018). Keefektivan Model SAVI terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V. *Jurnal Sinektik*, 1(2), 152-164.
- Ibrahim, N. (2015, May). Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi: Sebuah Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. In *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015* (Vol. 1, No. 1).
- Meier, D. (2002). *The Accelerated Learning Hand Book. Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Penelitian*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Bandung : Kaifa.
- Nurhadi, 2008. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: CV Sinar Baru
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss*. Deepublish.
- Qoyyimah, A. (2016). Pendekatan Somatic, Auditory, Visually, Intellectually (SAVI) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Autis di SDLB.
- Rahma, N. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Kelas V SD INPRES Ana Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar*, 98.
- Rahman, Abdul, and Hamzah Pagarra. "Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Audiotory, Visual, and Intellectual (SAVI) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)* 1.1 (2023): 1-9.
- Sapira, Ulpi. *Penerapan model membaca total gaya SAVI terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di MI*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sihombing, E. T., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual). In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 53-60).
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis minat membaca siswa pada kelas tinggi di sekolah dasar negeri 01 belitang. *Jurnal pendidikan dasar perkhasa*, 4(1), 179-188.
- Winarni, R., & Daryanto, J. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Pendekatan Somatic, Auditory, Visual, And Intellectual (SAVI). *Didaktika Dwija Indria*, 2(3).
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.



Zulela, M. S., Rachmadtullah, R., & Siregar, Y. E. Y. (2017). Strategi guru meningkatkan pemahaman bacaan melalui pendekatan savi pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).